

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan penyajian laporan keuangan UMKM dengan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan Toko Indomakmur tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan dengan membandingkan praktik yang terjadi dengan aturan yang ada sehingga dapat menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan yang disajikan oleh Toko Indomakmur belum sepenuhnya memenuhi syarat penyajian wajar pada SAK EMKM. Toko Indomakmur menyajikan laporan laba rugi dan neraca, hal ini tidak sesuai dengan jumlah minimum penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Terkait strukturnya, Toko Indomakmur belum menyajikan informasi komparatif satu periode sebelumnya. Pos-pos laporan laba rugi dan neraca sebagian besar sudah dikelompokkan dengan tepat oleh Toko Indomakmur. Ketidaksesuaian jumlah saldo yang disajikan pada beberapa pos laporan laba rugi dan neraca dengan keadaan sebenarnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai Toko Indomakmur terkait penyajian laporan keuangan. Jika ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan Toko Indomakmur ini tidak segera diperbaiki, maka akan menyebabkan kesulitan dalam pemahaman laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan oleh entitas. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca khususnya Toko Indomakmur untuk menambah wawasan dalam penyajian laporan keuangan yang benar. Bagi industri sejenis dengan memahami penyajian laporan keuangan yang benar, dapat berguna untuk membandingkan kinerja entitas sejenis. Sedangkan bagi masyarakat luas, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan mengenai kinerja suatu entitas melalui penyajian laporan keuangan.

Kata kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

Abstract

This study aims to determine the suitability of the application of the presentation of UMKM financial statements with SAK EMKM. This research was conducted on the financial statements of Toko Indomakmur in 2021. The research method used was a qualitative descriptive method. This method is done by comparing the practice that occurs with the existing rules so that conclusions can be drawn. The results showed that the financial statements presented by Toko Indomakmur did not fully meet the fair presentation requirements in SAK EMKM. Toko Indomakmur presents an income statement and balance sheet, this is not in accordance with the minimum amount of presentation of financial statements based on SAK EMKM. Regarding its structure, Toko Indomakmur has not provided comparative information from the previous period. Most of the items in the income statement and balance sheet have been properly grouped by Toko Indomakmur. The discrepancy between the number of balances presented in several income statement items and balance sheets with the actual situation is caused by the lack of knowledge possessed by Toko Indomakmur's employees regarding the presentation of financial statements. If the discrepancy in the presentation of Toko Indomakmur's financial statements is not immediately corrected, it will cause difficulties in understanding the financial statements and the decision-making process by the entity. The results of this study can be used by readers, especially Toko Indomakmur to add insight in presenting the correct financial statements. For similar industries, understanding the correct presentation of financial statements can be useful for comparing the performance of similar entities. As for the wider community, this research can be used to increase knowledge about the performance of an entity through the presentation of financial statements.

Keywords: SAK EMKM, Financial Report, UMKM